BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan Umum adalah sarana representatif atas berjalannya proses demokrasi, Tidak pernah ada demokrasi tanpa adanya pemilihan umum, oleh karena itu, di setiap negara yang menganut demokrasi, pemilihan umum yang lebih dikenal dengan Pemilu menjadi sangat penting dan selalu menentukan proses sejarah politik di negara masing-masing.

Menurut Lim Hong Hai dalam Mohammad Efendy: *“Di negara yang demokratis, Pemilu merupakan pranata yang sangat penting. Pranata tersebut berfungsi untuk memenuhi tiga prinsip pokok demokrasi, yaitu kedaulatan rakyat, keabsahan pemerintahan, dan pergantian pemerintahan secara teratur”*.¹

Kedaulatan rakyat berarti bahwa sebagian besar atau seluruh kelompok sosial-politik yang ada dalam masyarakat terwakili dalam lembaga-lembaga perwakilan di pusat dan daerah. Keabsahan pemerintahan, setidaknya keabsahan prosedural jika mekanisme pemilihan wakil rakyat pada lembaga-lembaga perwakilan berjalan sebagaimana mestinya.

Prinsip kedaulatan rakyat dan keabsahan pemerintahan akan diikuti dengan pergantian pemerintahan secara teratur, karena Pemilu membuka

¹ Mohammad Efendy, *Hukum KePemiluan dan Format Sistem Kepartaian*, Thema Publishing, Yogyakarta, 2022, hal.11.

peluang bagi berlanjut atau bergantinya pemangku kepala negara dan/atau pemerintahan.²

² *Ibid*, hal.11-12.